

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi pola asuh otoriter mempunyai hubungan yang positif dengan agresivitas pada siswa. Semakin tinggi persepsi pola asuh otoriter maka semakin tinggi agresivitasnya, begitupula sebaliknya, semakin rendah persepsi pola asuh otoriter maka semakin rendah agresivitasnya. Kontribusi variabel persepsi pola asuh otoriter terhadap agresivitas sebesar 54,1% sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh variabel kompetensi interpersonal dan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan masyarakat, faktor pribadi, kondisi fisik dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebesar 60% siswa memiliki persepsi pola asuh otoriter yang sedang terhadap orang tua.
2. Kompetensi interpersonal mempunyai hubungan yang negatif dengan agresivitas pada siswa, begitupula sebaliknya semakin tinggi kompetensi interpersonal maka semakin rendah agresivitas pada siswa. Kontribusi variabel

kompetensi interpersonal terhadap agresivitas sebesar 51,4% sedangkan sisanya 48,6% dipengaruhi oleh variabel persepsi pola asuh dan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan masyarakat, faktor pribadi, kondisi fisik dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebesar 57,5% siswa memiliki kompetensi interpersonal yang sedang.

3. Hasil uji regresi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pola asuh otoriter dan kompetensi interpersonal secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan agresivitas pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F = 31,063$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi pola asuh otoriter dan kompetensi interpersonal secara bersama-sama terhadap agresivitas pada siswa.
4. Berdasarkan analisis regresi terhadap hasil penelitian yang dilakukan mengungkap juga besarnya koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0.792 dengan koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0.627. Artinya variabel persepsi pola asuh otoriter dan kompetensi interpersonal memberikan sumbangan sebesar 62,7% terhadap agresivitas, sedangkan sisanya sebesar

37,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

### 1. Saran kepada pihak sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah ini, masih ditemukan agresivitas yang terjadi pada siswa, oleh karena itu disarankan pada pihak sekolah agar dapat mengkomunikasikan hal ini dengan para orang tua melalui penyuluhan atau pertemuan rutin dengan wali siswa tentang pentingnya penerapan pola asuh yang baik dalam keluarga, misalnya pola asuh demokratis.

Jika dimungkinkan siswa diberikan pelatihan yang dapat menurunkan tingkat agresivitas, salah satunya dengan diberikannya pelatihan kompetensi interpersonal.

### 2. Saran kepada peneliti selanjutnya.

Penelitian selanjutnya terkait dengan sumbangan efektif variable terikat sebesar 62,7% yaitu kompetensi interpersonal dan persepsi pola asuh otoriter. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut faktor lain yang dapat

mempengaruhi agresivitas seperti faktor pribadi dan kondisi fisik, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya, sehingga dapat dilihat berapa persen sumbangan dari faktor lain yang terkait dengan agresivitas.

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan aitem pada setiap variabel yang dibuat, supaya lebih relevan dengan sasaran penelitian.